



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PUKULAN *FOREHAND DRIVE* PADA PERMAINAN TENIS MEJA MELALUI LATIHAN *MULTIBALL*

Yakobus Bungan Layuk ^{1abcde}, Risna Podungge ^{2abc}, dan Al Ilham ^{3ade}

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 29 April 2024; Accepted 29 September 2024; Published 30 November 2024



ABSTRAK

Yakobus Bungan Layuk. 831420034. 2024. Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan *Forehand Drive* Pada Permainan Tenis Meja Melalui Latihan *Multiball* Pada Siswa Kelas Xi¹ Sma Muhammadiyah Batudaa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Risna Podungge, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II: Al Ilham, M.Pd. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali tindakan dan satu kali evaluasi. Subjek dalam Tindakan Penelitian Kelas ini adalah Siswa Kelas Xi¹ SMA Muhammadiyah Batudaa yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa, peneliti dan guru mitra yang bertindak sebagai kalaborator. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja pada siswa kelas Xi¹ SMA Muhammadiyah Batudaa melalui pemberian latihan *multiball*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja melalui latihan *multiball* pada masing-masing siklus. Pada observasi awal terdapat hasil belajar siswa 50,43%. Pada siklus I kemampuan siswa meningkat secara signifikan menjadi 64,10% dan pada akhir siklus II menjadi 80,96%. Dengan demikian, ini membuktikan bahwa melalui latihan *multiball* dalam pembelajaran penjasokesrek mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar pukulan *forehand drive*.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Pukulan *Forehand Drive*; Latihan *Multiball*

***Corresponding Author**

Email: yakobusbl27@gmail.com

Copyright © 2024 Yakobus Bungan Layuk, Risna Podungge, Al Ilham

How to Cite: Yakobus Bungan Layuk, Risna Podungge, Al Ilham. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan *Forehand Drive* Pada Permainan Tenis Meja Melalui Latihan *Multiball* Pada Siswa Kelas Xi¹ Sma Muhammadiyah Batudaa. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(3), 204-213.

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, terhadap keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerakan dan harus dilakukan dengan cara bermanfaat dan bermakna. Pendidikan jasmani adalah media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta

pembiasaan pola hidup sehat yang bermuarah untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan.

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah menengah belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga potensi hasil belajar siswa belum memuaskan. Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain secara tunggal atau dua pasang pemain secara ganda dengan cara berhadapan dengan lawan memakai sebuah bola kecil, bet yang terbuat dari bahan kayu yang dilapisi menggunakan karet, dan lapangan tenis berupa meja. (1) tenis meja atau pingpong sebagai cabang olahraga yang dimainkan di dalam gedung, oleh 2 orang atau 4 orang, menggunakan raket yang dilapisi karet (bet) untuk memukul bola melewati jaring yang tergantung di atas meja yang dikaitkan pada 2 tiang, ukuran lapangan tenis meja yaitu panjang 2,71 m, lebar 1,52 m, tinggi 76 cm.

Tenis meja di kalangan masyarakat Indonesia menjadi salah satu jenis olahraga yang sangat populer, dan kerap kali diperlombakan mulai dari acara kemerdekaan hingga dengan olimpiade. (2) Permainan tenis meja atau yang biasa disebut ping-pong merupakan olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang atau dua pasang yang saling berlawanan. Meskipun begitu, permainan tersebut memerlukan peralatan-peralatan khusus yang wajib kamu miliki ketika hendak memainkan tenis meja. (3) Tenis meja adalah suatu jenis olahraga yang dimainkan dimana bola dibolak-balikkan segera dengan memakai pukulan. (4) Permainan tenis meja merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 orang atau 4 orang dengan jalan memukul bola kian kemari melewati atas *net* dengan menggunakan *bat* sebagai alat memukul bola dan bola sebagai objek untuk dipukul. Pemain yang terlebih dahulu mencapai angka (poin) 11 dalam satu set, dialah yang dinyatakan pemenang dalam satu set tersebut. Untuk dapat memenangkan satu pertandingan, pemain harus dapat meraih 3 set kemenangan.

(5) Permainan tenis meja adalah permainan dengan menggunakan fasilitas meja beserta peralatan serta raket, bola sebagai alatnya. Permainan ini diawali dengan pukulan pembuka (*service*) yaitu bola dipantulkan di meja sendiri lalu melewati atas net mantul dimeja lawan, kemudian bola tersebut dipukul melalui net harus memantul ke meja lawan sampai lawan tidak dapat mengembalikan dengan baik. Pemain berusaha untuk mematikan pukulan lawan agar memperoleh angka dari pukulannya. Permainan tenis meja memerlukan taktik dan strategi-strategi khusus untuk dapat memenangkan permainan. (6) Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang tak mengenal batas umur, anak – anak, maupun dewasa dapat bermain bersama, hal ini disebabkan karena olahraga yang satu ini tidak terlalu rumit untuk diikuti bukan hanya itu saja karena olahraga tenis meja tidak membutuhkan lapangan yang luas dan banyak masyarakat yang senang berolahraga didalam ruangan.

(7) pukulan *forehand* adalah pukulan topspin yang agresif dianggap penting dengan tiga alasan memerlukan pukulan ini untuk menyerang, pukulan ini bisa menjadi pukulan utama untuk melakukan serangan, pukulan paling sering digunakan dalam permainan dan lebih kuat dari pada pukulan *backhand*. Cara menggunakan teknik ini adalah bola harus berada dalam posisi berada pada sisi tangan yang memegang bet.

(8) Pukulan *forehand* adalah sebuah pukulan dimana telapak tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan dan pemain memukul bola dengan ayunan yang datang dari belakang badan pemain seta bagian depan raket menghadap bola. Dalam permainan tenis mejateknik dasar pukulan *forehand* sangat penting karena pukulan ini sangat efektif untuk menyerang lawan. Pukulan *forehand* dianggap pukulan yang paling penting karena tiga alasanyaitu (a) seorang pemain memerlukan pukulan *forehand* untuk menyerang dengan sisi *forehand*. (b) pukulan *forehand* bisa menjadi pukulan utama untuk melakukan serangan. (c) pukulan *forehand* merupakan pukulan yang paling sering digunakan untuk melakukan *smash*.

(9) pukulan *forehand* adalah pada waktu memukul bola, posisi telapak tangan yang memegang bet menghadap ke depan, atau posisi punggung tangan yang memegang bet menghadap ke depan.

(8) *Forehand drive* merupakan pukulan dengan ayunan panjang sehingga menghasilkan pukulan yang datar dan keras. (6) *Forehand drive* adalah bola yang datang dari arah lawan diterima dengan gerakan bet dipukul pada bola, dengan gerakan dari bawah serong ke atas, posisi bet dalam keadaan tertutup. Pukulan *drive* dapat dilakukan untuk menyerang lawan dan mengontrol bola. Pukulan *forehand drive* dilakukan dengan cara bet dipegang seperti menyerupai orang yang sedang bersalaman dan posisi bet dalam keadaan sedikit tertutup. Biasanya kesalahan yang sering dilakukan ketika menggunakan teknik pukulan *forehand drive* adalah ketika perubahan posisi bet yang diakibatkan oleh gerakan dari pergelangan tangan, serta membuat kesulitan ketika sedang ingin kontak dan fokus pada bola.

(10) *Forehand drive* adalah pukulan yang dilakukan di samping kanan badan, pukulan ini digunakan sebagai senjata utama pemain karena pukulan *forehand drive* biasanya lebih keras dari pukulan *backhand drive*.

Adapun cara melakukan pukulan *forehand drive* menurut Wiguna dalam (Ewan 2019:22-23) adalah sebagai berikut:

- Bahu kiri diputar lebih dekat dengan net, sudut terbuka, tinggi bad hampir sejajar dengan bahu dan kaki kiri di depan dan berat badan diletakkan pada tumpuan kaki kanan
- Saat perkenaan terjadi pada saat pantulan bola tertinggi dengan sudut bad tetap terbuka.
- Pada saat perkenaan terjadi, bahu kanan diturunkan bersamaan dengan berpindahnya berat kaki ke depan
- Sikap akhir gerak lanjutan dari lengan kanan sampai hampir lurus dan bahu kanan berada pada posisi rendah, berat badan telah benar-benar dipindahkan kaki ke depan.

Latihan dengan menggunakan bola banyak atau *multiball* menjadi salah satu latihan yang digunakan pelatih. Salah satu tujuan latihan bola banyak atau *multiball* tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan *forehand drive*. Metode latihan *multiball* adalah salah satu metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. (11) menjelaskan bahwa Metode latihan *multiball* adalah metode latihan dimana satu pemain berlatih sedang pemain yang lainnya mengumpankan bola. Membutuhkan sekeranjang bola, pemberi umpan berdiri dipinggir meja memungut dan memukul bola berturut-turut dengan berbagai kecepatan, putaran dan arah yang dibutuhkan. (12) Metode latihan *multiball* merupakan sebuah metode teknik latihan tenis meja yang bisa menaikkan kemampuan *drive* pada permainan tenis meja. *Multiball* tidak hanya untuk para petenis meja yang mahir. *Multiball* juga dapat dimasukkan ke dalam sesi latihan pada semua kelompok kemampuan, mulai dari yang benar2-pemula yang sedang belajar bermain *forehand*, sampai pemain tingkat menengah dan lanjutan. Menurut salahuddin dalam (Safera 2022:51) menambahkan bahwa *multiball* merupakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. (13) Metode latihan *multiball* adalah metode latihan dimana satu pemain berlatih sedang pemain yang lainnya mengumpankan bola. (14) *multiball* merupakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan

Layuk BL., Podungge R., Ilham A 1(3), 204-213	[2024]
--	---------------

untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen

Bedasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada SMA Muhammadiyah Batudaa didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Awal
Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa**

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang sekali	0-49	9	36%
2	Kurang	50-54	9	36%
3	Cukup	55-69	7	28%
4	Baik	70-84	-	-
5	Sangat Baik	85-100	-	-
Jumlah			25	100%

Dari tabel hasil observasi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa klasifikasi nilai hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja adalah sebagai berikut:

- Belum terdapat Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa (0%) yang terdapat dalam kategori “sangat baik” dengan rentang nilai 85-100
- Belum terdapat Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa (0%) yang terdapat dalam kategori “baik” dengan rentang nilai 70-84
- Terdapat 7 orang Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa (28%) yang termasuk dalam kategori “cukup” dengan rentang nilai 55-69
- Terdapat 9 orang Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa (36%) yang termasuk dalam kategori “kurang” dengan rentang nilai 50-54
- Terdapat 9 orang Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa (36%) yang termasuk dalam kategori “kurang sekali” dengan rentang nilai 0-49

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dikelas kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa. Subyek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dengan jumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 6 orang putra dan 19 orang siswa putri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Tahap penelitian ini ada tiga langkah/tahap sebagai berikut: 1). Tahap persiapan dengan membuat lembar observasi, mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan, menyusun langkah-langkah tindakan dan jadwal kegiatan. 2). Tahap pelaksanaan tindakan, Dalam tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru mitra dalam melaksanakan kegiatan sesuai skenario yang telah direncanakan menggunakan persiapan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan tekni mengajar atau metode pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang telah terjadi saat proses pelaksanaan kegiatan dengan menitikberatkan perhatian pada hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan *forehand* tenis meja. 3). Tahap pemantauan dan evaluasi, Dalam tahap pengamatan ini dilaksanakan pada proses penelitian berlangsung. Pada proses pelaksanaan tindakan tersebut peneliti mengadakan penelitian serta mengambil data terhadap perkembangan siswa yang ada

Layuk BL., Podungge R., Ilham A 1(3), 204-213	[2024]
--	---------------

dilapangan. Apabila pelaksanaan tindakan tersebut telah selesai peneliti bersama guru mitra akan memberikan umpan balik untuk mengevaluasi kembali hasil tindakan tersebut. 4). Tahap analisis dan refleksi, Pada tahap ini peneliti merefleksikan kembali metode pembelajaran yang telah diberikan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan melalui metode pembelajaran telah dapat meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja.

Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya, apabila kemampuan dari hasil pukulan *forehand drive* siswa yang diberikan tindakan atau perlakuan belum mencapai 80% maka perlu diadakan tindakan selanjutnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi awal dengan menggunakan bentuk tes keterampilan untuk siswa tentang bagaimana cara melakukan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja dan mengambil dokumentasi kegiatan dari awal observasi sampai dengan pelaksanaan Tindakan. Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penilaian proses hasil belajar teknik dasar *forehand drive* tenis meja, penilaian hasil belajar diberikan setelah menerapkan pembelajaran multiball dalam proses pembelajarannya. Didalam penelitian ini siswa hanya melakukan rangkaian gerakan teknik dasar *forehand drive* tenis meja. (Andriansya dkk, 2023:16-17).

1. Skala penilaian diisi dengan memberi tanda (√) pada salah satu skor diantara hasil paling sesuai dengan keadaan siswa yang dinilai.

Tabel 2. Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Forehand Permainan Tenis Meja

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
A	Sikap Awal 1. Bahu kiri diputar lebih dekat dengan net, sudut terbuka, tinggi bad hampir sejajar dengan bahu 2. Kaki kiri didepan 3. Berat badan diletakkan pada tumpuan kaki				
B	Sikap Pelaksanaan 1. Saat perkenaan terjadi pada saat pantulan bola tertinggi dengan sudut bad tetap terbuka 2. Pada saat perkenaan terjadi, bahu kanan diturunkan bersamaan dengan berpindahnya berat kaki ke depan 3. Perkenaan bola pada sisi tengah bagian bawah bet				
C	Sikap Akhir 1. Sikap akhir gerakan lanjutan dari lengan kanan sampai hampir lurus 2. Bahu kanan berada pada posisi rendah 3. Berat badan telah benar-benar dipindahkan kaki ke depan				
	Jumlah Skor				
	Skor Perolehan				
	Skor Maksimum				

Sumber : Junaidi Mustofa dalam (Andriansya 2023:16)

$$Nilai = \frac{(Nilai\ Perolehan)}{(Nilai\ Maksimum)} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor 4 : Apabila siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar atau aspek yang diamati.

Skor 3 : Apabila siswa hanya melakukan 3 gerakan dengan benar atau aspek yang sedang

Layuk BL., Podungge R., Ilham A 1(3), 204-213	[2024]
--	---------------

diamati

Skor 2 : Apabila siswa hanya melakukan 2 gerakan dengan benar atau aspek yang sedang diamati

Skor 1 : Apabila siswa hanya melakukan 1 gerakan dengan benar atau aspek yang sedang diamati

Teknis analisis data berupa lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data yaitu menganalisis hasil yang diperoleh pada tahap observasi. Selanjutnya hasil yang diperoleh digunakan untuk merefleksi apakah siswa sudah dapat meningkatkan kemampuan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengetahui hasil penelitian maka digunakan klasifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
0-49	Kurang Sekali
50-54	Kurang
55-69	Cukup
70-84	Baik
85-100	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2019:147)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada pengambilan hasil dari kegiatan siswa pada siklus I yang Dimana peneliti menggunakan lembar penilaian siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu: 1) Tahap Awal 2) Tahap Pelaksanaan 3) Tahap Akhir, sebagaimana yang telah dipersiapkan peneliti dalam hal ini peneliti mengukur sejauh mana kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada pelaksanaan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja. Adapun hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I maka diperoleh hasil tentang kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand drive* permainan tenis meja sebagaimana ditampilkan dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pada Siklus I
Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang sekali	0-49	-	-
2	Kurang	50-54	-	-
3	Cukup	55-69	20	80%
4	Baik	70-84	5	20%
5	Sangat Baik	85-100	-	-
Jumlah			25	100%

Berdasarkan hasil praktek pada siklus I yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan dari hasil observasi awal. Namun masih ada siswa yang belum menguasai Teknik pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja. Setelah dilakukan tindakan kemampuan siswa menjadi lebih baik dari pada sebelum diberi perlakuan pada tes pra siklus. Hasil dari pelaksanaan tes siklus I setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode Latihan *multiball* dapat dihitung sebagai berikut: ditemukan 20 orang siswa atau 80% yang termasuk pada kategori Cukup (C), 5 orang siswa atau 20% yang termasuk pada kategori Baik (B).

Siklus II

Pada pengambilan hasil dari kegiatan siswa pada siklus II yang Dimana peneliti menggunakan lembar penilaian siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu: 1) Tahap Awal 2) Tahap Pelaksanaan 3) Tahap Akhir, sebagaimana yang telah dipersiapkan peneliti dalam hal ini peneliti mengukur sejauh mana kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada pelaksanaan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja. Adapun hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II maka diperoleh hasil tentang kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand drive* permainan tenis meja sebagaimana ditampilkan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Pada Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang sekali	0-49	-	-
2	Kurang	50-54	-	-
3	Cukup	55-69	-	-
4	Baik	70-84	21	84%
5	Sangat Baik	85-100	4	16%
Jumlah			25	100%

Dari hasil praktek siklus II sudah ada peningkatan dari hasil praktek siklus I, secara keseluruhan meningkat menjadi 80,96% siswa kelas XI¹ sudah mendapatkan nilai yang baik dalam melakukan teknis dasar pukulan *forehand drive* permainan tenis meja. Dari hasil yang didapat pada praktek siklus II ini secara klasikal nilai tersebut telah mencapai KKM mata Pelajaran PJOK di sekolah yaitu 70. Dari hasil ini, penelitian tindakan kelas sudah mencapai tujuan dan harapan peneliti, maka penelitian ini cukup sampai pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian mengenai meningkatkan pukulan *forehand drive* siswa dengan subjek penelitian Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 6 orang putra dan 19 orang putri dengan keterampilan yang berbeda-beda dan satu orang guru pengamat. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II. Siklus II dilaksanakan setelah hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* pada Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa melalui pemberian latihan *multiball* sebagai Solusi untuk mengatasi permasalahan dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam Pendidikan jasmani dan Kesehatan disekolah.

Dari perolehan data pada kegiatan evaluasi siklus I ini, terlihat belum terdapat siswa yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rentang nilai 85-100. Terdapat 5 siswa (20%) yang termasuk dalam kategori “Baik” dengan rentang nilai 75-84, untuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55-69 terdapat 20 orang siswa atau 80% dari jumlah siswa keseluruhan, untuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 50-54 tidak terdapat siswa (0%)

Layuk BL., Podungge R., Ilham A 1(3), 204-213	[2024]
--	---------------

dan kategori “Sangat Kurang” dengan rentang nilai 0-49 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut atau (0%) dari jumlah siswa keseluruhan.

Melihat peningkatan hasil belajar pukulan forehand drive tenis meja Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa pada kegiatan evaluasi siklus I ini, maka dapat diketahui pula besarnya peningkatan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja dari kegiatan observasi awal ke evaluasi siklus I sebesar 13,67%.

Dari kegiatan evaluasi siklus II tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dalam melakukan pukulan *forehand drive* tenis meja yakni 80,96%. Hasil belajar Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dalam melakukan pukulan *forehand drive* tenis meja telah mencapai target dengan indikator kinerja 80%

Dengan peningkatan hasil belajar Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dalam melakukan pukulan *forehand drive* tenis meja pada kegiatan siklus II yang mencapai 80,96% maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya dilaksanakan sampai evaluasi siklus II. Oleh karena itu yang menjadi indikator capaian dalam penelitian ini yakni sebesar 80% sudah bisa dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilihat dengan jelas peningkatan hasil belajar Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa dalam melakukan pukulan *forehand drive* tenis meja yakni dari observasi awal hanya mencapai 50,43% mengalami peningkatan sebesar 13,67% ke siklus I sehingga mendapat 64,10% dan mengalami peningkatan 16,86% pada siklus II menjadi 80,96%

Tabel 6. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa Dalam Melakukan Pukulan *Forehand Drive* Tenis Meja Sesuai Klasifikasi Nilai.

Klasifikasi Nilai	Observasi Awal		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Kurang Sekali 0-49	9	36	-	0	-	0
Kurang 50-54	9	36	-	0	-	0
Cukup 55-69	7	28	20	80	-	0
Baik 70-84	-	0	5	20	21	84
Sangat Baik 85-100	-	0	-	0	4	16
Jumlah	25	100%	25	100%	25	100%

Dari penjelasan diatas, membuktikan bahwa ternyata dengan memberikan latihan *multiball* merupakan salah satu metode Latihan yang sangat tepat untuk diterapkan ke dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja. Dengan hasil akhir pada siklus II, jumlah siswa ada 4 orang sudah mampu melakukan pukulan *forehand drive* dengan kategori sangat baik “85-100” dan 21 orang siswa pada kategori baik dengan rentang nilai 70-84. Sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan yaitu 80% siswa sudah mampu melakukan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja.

(16) Dari pembahasan diatas maka dapat diuraikan hasil belajar sebagai berikut: Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis; Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang; Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri; Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani; Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

KESIMPULAN

Penerapan Latihan *Multiball* dapat meningkatkan hasil belajar melakukan Teknik dasar pukulan *forehand drive* pada Siswa Kelas XI¹ SMA Muhammadiyah Batudaa. Peningkatan signifikan hingga mencapai kriteria yang ditentukan terjadi pada siklus terakhir yaitu siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan Latihan *multiball* pada setiap siklus mengalami perkembangan yang cukup baik. Tampak kegiatan pembelajaran berlangsung optimal pada tindakan ketiga siklus II. Dalam melakukan teknik dasar pukulan *forehand drive* tenis meja yang dilakukan oleh siswa mengalami peningkatan, hal ini berdasarkan hasil analisis data pada observasi awal rata-rata keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan *forehand drive* 50,43%, kemudian pada siklus I menjadi 64,10% dan pada siklus II menjadi 80,96%. Dari nilai rata-rata observasi awal ke siklus I bertambah 13,67% dan dari siklus I ke siklus II bertambah 16,86%. Dari hasil tersebut dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Berdasarkan hasil capaian Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) dengan judul meningkatkan hasil belajar pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja melalui Latihan *multiball* pada siswa kelas XI¹ SMA MUHAMMADIYAH BATUDAA dengan hasil capaian 80,96% maka penelitian ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan atau ditetapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suparman, Hasbillah M. Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi Tangan dan Kelentukan Pergelangan Tangan terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand Drive Permainan Tenis Meja PTM YPUP Makassar. *Jendela Olahraga*. 2021;6(1):165–74.
2. Ewan I. Pengaruh Kelincahan , Kecepatan Gerak Dan Kelentukan Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Siswa SMA Negeri 3 Maros. *J Pendidik Olahraga* [Internet]. 2019;9(2):19–29. Available from: <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/324>
3. Ratnasari, Desi, Muh Rusli S. Hubungan Kecepatan Reaksi Pukulan Forehand Permainan Tenis Meja Siswa SMP Negeri 11 Konawe Selatan. *J olympic*. 2021;1(2):102–10.
4. Reza Firmansyah¹, Ruslan Abdul Gani² S. No Title. *J Ilmu Wahana Pendidik*. 2021;Vol. 7, No:324–30.
5. Jian Andri K. Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas V Sd Negeri 11 Banyuasin. *PGSD Musi*. 2018;1(1):40–53.
6. Jamlean A. Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VII B SMP Yos Sudarso Bobo. *J Sci Sport Heal*. 2020;2(1):51–6.
7. Safera M. Pengaruh Latihan Multiball Terhadap Hasil Pukulan Forehand dan Backhand Pada Atlet Tenis Meja TT88 Kota Jambi. *J Score*. 2022;2(1):48–56.
8. Dahrial. Kontribusi Kelentukan Pergelangan Tangan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Pukulan Forehand Tenis meja. *J Olahraga Indragiri* [Internet]. 2021;8(1):218–40. Available from: <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/joi/article/view/1584>

9. Desi Ratnasari¹), Drs. Muh Rusli²) S. No Title. J Olympic. 2021;Vol. 1.
10. Hikmad Hakim¹, Anto Sukamto² A. No Title. Proceeding Int Conf Sci Adv Technol. 2019;
11. Santi Nurdianto, Deni Mudian AR. Pengaruh Metode Latihan Multiball Dan Latihan Dengan Pemain Lain Terhadap KETepatan Forehand Drive Pada Siswa Ekstrakurikuler Tenis Meja SMA Negeri 1 Jalancagak Tahun 2018. J Ilm FKIP Univ Subang. 2018;4(02):25–37.
12. Kadeira R. Pengaruh Latihan Multiball Terhadap Ketepatan Sasaran Pukulan Forehand Dan Backhand Drive Pada Atlet Tenis Meja Makota Malang. 2021;114–20.
13. NURDIANTI(1) S, DENI MUDIAN(2) AR. No Title. Ilm FKIP Univ Subang. 2018;Vol. 4.
14. Safera M. No Title. J SCORE. 2022;2(1):48–56.
15. Andryansya M. Meningkatkan Teknik Dasar Pukulan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Media Dinding. Jambura Arena Phys Educ Sport. 2023;2(2):12–21.
16. Yulianti, Hesti, Cecep Darul Iwan SM. No Title. Penelit Pendidik Islam. 2018;Vol. 6(No. 1):200–2016.